**BAB 5**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Asuhan Keperawatan pada Klien Nyeri Post Operasi Benigna Prostat Hiprplasia di Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen Malang yang dilakukan pada TN. N tanggal 26 Juni 2018 setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari, Tn. N mengalami perkembangan yang meningkat. Sebagaimana pada saat pengkajian didapatkan Tn. N mengeluh nyeri pada daerah post (TURP) dengan skala 5, terasa panas dan nyeri hilang timbul. Lalu ditegakkan diagnosa nyeri akut, resiko infeksi, dan resiko pendarahan. Selanjutnya, dilakukan intervensi dan implementasi yang disesuaikan dengan kondisi subjek. Dan evaluasi untuk diagnosa nyeri akut berhubungan dengan tindakan operasi TURP sudah teratasi, resiko infeksi berhubungan dengan tindakan pasca pembedahan resiko tidak terjadi, dan Resiko pendarahan berhubungan dengan tindakanpa**s**ca operasi resiko tidak terjadi, sedangkan untuk

Selanjutnya pada Tn. M setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari pada tanggal 03 Juli 2018 mengalami perkembangan yang baik. Pengkajian yang didapatkan subjek mengeluh nyeri pada daerah post (TURP) dengan skala 4, nyeri terasa panas dan seperti ditusuk dan nyeri hilang timbul. Pengkajian ini dilakukan ketika subjek post operasi TURP. Lalu ditegakkan tiga diagnosa diantaranya nyeri akut, resiko infeksi, resiko pendarahan. Setelah ditegakkan diagnosa maka disusun intervensi dan dilakukan implementasi sesuai dengan kondisi subjek. Pada evaluasi didapatkan hasil pada diagnosa nyeri akut, resiko infeksi, dan resiko pendarahan. Selanjutnya, dilakukan intervensi dan implementasi yang disesuaikan dengan kondisi subjek. Dan evaluasi untuk diagnosa nyeri akut berhubungan dengan tindakan operasi TURP sudah teratasi, resiko infeksi berhubungan dengan tindakan pasca pembedahan resiko tidak terjadi, dan Resiko pendarahan berhubungan dengan tindakanpa**s**ca operasi resiko tidak terjadi. Pada hari ketiga Tn. M sudah diperbolehkan pulang karena keadaan sudah membaik dari hari-hari sebelumnya.

1. **Saran**

**5.2.1 Bagi Rumah Sakit**

Bagi rumah sakit sebaiknya untuk dapat menerapkan relaksasi nafas dalam dan pemberian tindakan pijatan punggung ke pasien agar pasien dapat mengatasi nyeri yang dirasakan dan pasien lebih nyaman.

**5.2.2 Bagi Subjek**

Bagi subjek sebaiknya setelah dilatih dan diajarkan relaksasi nafas dalam dan untuk keluarga bisa diajarkan teknik pijatan punggung untuk mengurangi rasa nyeri, subjek harus menerapkannya ketika rasa nyeri itu muncul agar dapat subjek merasa lebih nyaman.

**5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya untuk melakukan asuhan keperawatan baik pengkajian, perumusan diagnosa, penyusunan rencana keperawatan, pemberian tindakan dan evaluasi dilakukan dengan tepat dan berkesinambungan serta melakukan *home care* untuk mengetahui perkembangan subjek selanjutnya.